



Bencana Empati dalam Relasi antar-Kelas Sosial: Sebuah Pembacaan Markus 12: 28-34 dengan Lensa Relasi Sosial

Karel Martinus Siahaya¹, Sipora Blandina Warella²

¹Sekolah Tinggi Agama Kristen Teruna Bhakti, Yogyakarta

²Institut Agama Kristen Negeri Ambon

Correspondence: karelmartinus@gmail.com

Abstract: The text of Mark 12:28-34 describes the social relationship between the upper social class consisting of the Scribes, Pharisees, Sadducees, and landowners with the highest power structure with the lower class. Their structural relationship is seen in societal position, role, and social status differences. This study aims to find the social problems of the text and community patterns in practicing social relations and narrating the messages of social texts. The method used in this study is an interpretive-descriptive analysis of the text of Mark 12:28-34, dialoguing several previous research results in books and journal articles with related topics. Through this study, it was found that the author of the Gospel confronted the message of social empathy towards others beyond the boundaries of class and social status. The correlation of text values can be faced in a pluralistic society.

Keywords: empathy; Mark 12: 28-34; social class; social relationship

Abstrak: Teks Markus 12:28-34 menggambarkan hubungan sosial antara kelas sosial atas yang terdiri dari para Ahli Taurat, orang Farisi, Saduki, dan pemilik tanah yang mempunyai struktur kekuasaan tertinggi dengan kelas bawah. Hubungan struktural yang tercipta di antara mereka tampak pada perbedaan kedudukan, peran, dan status sosial dalam masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan, permasalahan sosial teks, dan pola komunitas dalam mempraktikkan hubungan sosial serta menarasikan pesan teks sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interpretatif-deskriptif atas teks Markus 12:28-34, mendialogkan beberapa hasil penelitian terdahulu dalam bentuk buku-buku dan artikel jurnal dengan topik terkait. Melalui kajian ini ditemukan penulis Injil mengonfrontasi pesan empati sosial terhadap orang lain di luar batas kelas dan status sosial. Korelasi nilai teks dapat dihadapi di tengah masyarakat majemuk.

Kata Kunci: empati; kelas sosial; Markus 12: 28-34; relasi sosial

PENDAHULUAN

Komunitas dalam relasi sosial yang dipraktikkan mencerminkan berbagai nilai fundamental yang memang harus dilibatkan seperti kerjasama, saling menghormati, dan partisipasi aktif. Praktik-praktik ini memungkinkan terciptanya lingkungan yang baik, di mana setiap individu merasa dihargai dan memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan bersama. Hasilnya, komunitas tersebut menjadi tempat yang kondusif dan nyaman untuk pertumbuhan pribadi secara spiritual maupun sosial, serta memperkuat ikatan antar anggotanya. Memang dalam kehidupan bermasyarakat, terjadi relasi dan interaksi antar individu dan masyarakat melalui komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung, verbal maupun nonverbal,¹ dengan tujuan saling membantu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melalui pola-pola perilaku. Namun di tengah-tengah relasi yang di bangun dalam masyarakat sesuai kelas

¹ Onong Uchana Effendy., *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2002), 8.